

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Permasalahan krisis ekonomi yang dialami oleh Indonesia, Malaysia, dan Thailand pada tahun 1998 merupakan sejarah buruk yang sebisa mungkin berusaha dicegah agar tidak terjadi kembali. Dalam mencegah hal tersebut dibuatlah skema kerja sama *Local Currency Settlement (LCS)* untuk mengatasi ketergantungan dolar AS yang merupakan alasan krisis ekonomi tahun 1998, LCS juga menjadi bentuk lanjutan dari integrasi ekonomi yang sejak dulu berusaha ASEAN capai. Walaupun terdapat perbedaan tetapi ketiga negara mampu memenuhi keenam faktor prakondisi integrasi. Ketiga negara yang menjadi penggagas awal kerja sama ini merupakan negara dengan perekonomian yang kuat di antara negara ASEAN lainnya, LCS yang semula dimulai pada 2018 telah mencapai berbagai pencapaian, seperti menaikkan total transaksi antar negara, menguatkan mata uang lokal, mengurangi biaya dalam transaksi, dan memberikan kemudahan dalam transaksi digital melalui pengembangan kode QR. Meskipun pada tahun 2020 terjadi pandemi COVID-19 yang berdampak pada perekonomian negara, nyatanya penggunaan LCS tidak terlalu terpengaruh karena transaksi di antara Indonesia dan Malaysia yang tetap meningkat.

Integrasi ekonomi ASEAN yang awalnya berada pada tahapan *Custom Union* akan terus berkembang menuju *Common Market* dan *Economic Union* karena kebijakan LCS yang merupakan bagian dari kebijakan ekonomi moneter. Ketiga negara yaitu Indonesia, Malaysia, dan Thailand juga terus menunjukkan komitmennya dengan mengembangkan skema LCS agar semakin mudah digunakan dan menjangkau banyak kalangan. Namun LCS sebagai kebijakan ekonomi tidak bisa dilihat hanya berdasarkan angka karena hingga lima tahun penggunaannya angka transaksi dengan mata uang lokal belum bisa mencapai seperempat dari total transaksi, LCS harus dipandang sebagai kebijakan ekonomi jangka panjang yang manfaatnya akan semakin terasa seiring berjalannya waktu yaitu tercapainya integrasi ekonomi dan berkurangnya ketergantungan dolar AS.

Analisis dalam penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan sehingga dibutuhkan penelitian lanjutan terkait topik LCS dan integrasi ekonomi ASEAN, seperti perkembangan LCS setelah tahun 2022, respon negara ASEAN lainnya dalam menyikapi kebijakan LCS oleh Indonesia, Malaysia, dan Thailand, serta solusi untuk menaikkan penggunaan LCS yang hingga kini masih kecil. Dengan semua kekurangan yang ada, penelitian ini berkontribusi untuk menjelaskan integrasi ekonomi di ASEAN mulai dari faktor prakondisinya hingga tahapan integrasi yang telah dicapai, memaparkan perkembangan LCS

sebagai salah satu cara mencapai integrasi dari awal kerja sama ini diimplementasikan pada 2018-2022, memaparkan dampak LCS terhadap perekonomian Indonesia, Malaysia, Thailand, serta menambah keragaman dalam penelitian yang terfokus pada ekonomi politik internasional dan kajian wilayah ASEAN.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran terutama yang ditujukan untuk penggunaan LCS, yaitu:

1. Bagi pemerintah

Saran bagi pemerintah, diharapkan agar terus mengkampanyekan penggunaan LCS kepada masyarakat luar, terbatasnya informasi terkait LCS adalah salah satu alasan LCS belum mampu memberikan banyak kontribusi. Sosialisasi kepada pedagang di area pariwisata juga dibutuhkan karena LCS yang menjangkau masyarakat luas dampaknya lebih terasa daripada sekedar LCS yang eksklusif hanya bagi eksportir-importir saja.

2. Bagi masyarakat

Saran bagi masyarakat adalah untuk lebih memperbanyak penggunaan LCS, untuk importir-eksport bisa dimulai dengan mendatangi bank ACCD terdekat agar mendapatkan bimbingan lebih lanjut dan bagi masyarakat secara luas agar lebih baik menggunakan QR saat bertransaksi di Malaysia dan Thailand.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti memberikan saran agar penelitian berikutnya dapat mengisi kekurangan dalam penelitian ini, pembahasan LCS yang selalu berkembang setiap tahunnya dapat dijadikan topik lanjutan, efektifitas LCS dalam pemberdayaan pariwisata dan UMKM juga dapat menjadi penelitian lebih lanjut. Saran lainnya adalah untuk memperdalam sumber kajian atau literatur sehingga data penelitian akan lebih mendukung.